

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu cara menyampaikan materi di dunia pendidikan seperti halnya sekolah. Proses belajar mengajar disekolah dilakukan oleh guru dan siswa dimana guru mengajarkan suatu disiplin ilmu juga membimbing siswa dalam memahami konsep pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai moral pada siswa. Proses belajar mengajar juga harus menggunakan model pembelajaran supaya siswa lebih aktif dalam proses belajar tidak hanya selalu berpusat pada guru saja, sehingga kegiatan proses belajar mengajar dikelas kurang efektif dan monoton sehingga diperlukannya cara-cara yang unik dan menarik agar siswa bisa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang disukai banyak siswa karena membahas tentang alam, makhluk hidup, dan fenomena-fenomena alam, tetapi disamping itu IPA juga termasuk mata pelajaran yang sulit dipahami karena banyak bahasa ilmiah yang tidak dimengerti oleh siswa, dan ada sebagian materi-materi yang sulit dipahami siswa, sehingga mata pelajaran IPA ini juga tergolong sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Menurut Wisudawati & Sulistyowati (2017: 40) “Belajar IPA merupakan belajar tentang fenomena-fenomena alam.seorang peserta didik yang belajar IPA diharapkan mampu memahami alam dan mampu memecahkan masalah yang mereka jumpai di alam sekitar”.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur pada tanggal 19 Oktober 2018, permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) pada proses pembelajaran yaitu

terdapat di SDN 1 Bojongasih dengan mata pelajaran IPA di kelas V pada materi daur hidup hewan. Permasalahan ini terjadi karena rendahnya tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan yang mengakibatkan prestasi belajar kognitif siswa menurun dan nilai yang didapat menjadi rendah atau kurang dari rata-rata KKM. Kemudian kurangnya keinginan atau minat siswa dalam belajar dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas selalu menggunakan pembelajaran konvensional, dimana guru datang membawa materi dan siswa mendengarkan sehingga hanya terpusat pada guru tanpa dibantu dengan metode atau model pembelajaran lain yang bisa menarik keinginan siswa dalam belajar. Dengan proses pembelajaran yang seperti itu, siswa menjadi cepat bosan atau jenuh dalam menerima materi dikelas, dan pada akhirnya mengakibatkan siswa menjadi sibuk sendiri, tidak memperhatikan, dan gaduh saat guru sedang menyampaikan materi sehingga siswa menjadi malas dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini terjadi karena model pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang kurang dipergunakan dan hanya mengandalkan pembelajaran konvensional saja, maka dari itu berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) terhadap prestasi belajar siswa materi daur hidup hewan kelas V SDN 1 Bojongasih”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas V SDN 1 Bojongasih.
2. Proses pembelajaran materi IPA kurang menarik minat siswa dalam belajar.
3. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional.
4. Siswa cepat bosan, gaduh, malas, dan kurang memperhatikan dalam pembelajaran dikelas.
5. Dengan pembelajaran konvensional pembelajaran semakin monoton dan siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, pembatas masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, dan terarah, maka permasalahan yang dibahas akan dibatasi yaitu penelitian hanya ditekankan pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*).
2. Rendahnya prestasi belajar kognitif siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan.
3. Dalam materi daur hidup hewan yang dibahas yaitu materi daur hidup hewan tanpa metamorfosis, daur hidup hewan dengan metamorfosis sempurna, dan daur hidup hewan dengan metamorfosis tidak sempurna.

4. *Treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali, dengan total 6 kali pertemuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini tentang bagaimana pengaruh model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, and Repetition*) terhadap prestasi belajar siswa materi daur hidup hewan kelas V di SDN 1 Bojongasih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) terhadap prestasi belajar siswa materi daur hidup hewan kelas V SDN 1 Bojongasih.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya bagi guru SDN 1 Bojongasih.
 - b. Penelitian ini menjadi pilihan yang efektif dalam proses pembelajaran guna untuk membantu meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa.
 - c. Masukan kepada pihak sekolah sebagai tempat penelitian untuk menekankan kepada guru supaya menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan tentang pentingnya penggunaan model-model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang tepat dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mendorong siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajar dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis mengenai model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*).

